

# Artikel skripsi ahmad idris

*by* Cek Turnititn

---

**Submission date:** 24-Jun-2024 02:57AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2405841383

**File name:** Artikel\_skripsi\_ahmad\_idris.doc (224K)

**Word count:** 2901

**Character count:** 20944

**PENGARUH MODAL KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG KAKI LIMA USAHA MAKANAN DAN MINUMAN DI KELURAHAN  
RUNGKUT MENANGGAL KOTA SURABAYA**

**Ahmad Idris**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Joko Priyono**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolio, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi Penulis: [idrisahmad32@gmail.com](mailto:idrisahmad32@gmail.com), [jokopriyono@untag-sby.ac.id](mailto:jokopriyono@untag-sby.ac.id)

*ABSTRACT. Street vendors are informal sector traders with relatively little capital who are involved in the production and sale of goods (services). This business is carried out in places that are considered strategic in an informal environment in the Rungkut Menanggal sub-district, Surabaya City.*

*The population and sample in this research were street vendors in the Rungkut Menanggal sub-district, Surabaya City, totaling 32 respondents. The results of the analysis show that the working capital and working hours variables simultaneously have a significant effect on the income variable for street vendors. Partially, the working capital variable does not have a significant influence on the Street Vendor income variable, while partially working hours have a significant influence on the Street Vendor income variable.*

**Keywords:** Working Capital, Working Hours, Income

**ABSTRAK.** Pedagang kaki lima merupakan pedagang sektor informal dengan modal relatif kecil yang terlibat dalam produksi dan penjualan barang (jasa). Usaha ini dilakukan di tempat-tempat yang dianggap strategis dalam lingkungan informal di wilayah Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya yang berjumlah 32 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan jam kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan PKL. Secara parsial variabel modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan PKL, sedangkan secara parsial jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan PKL.

Kata Kunci : Modal Kerja, Jam Kerja, Pendapatan

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi tidak tergantung pada pembangunan industrialisasi dan program-program pemerintah. Namun, tidak pula lepas dari peran sektor informal yang merupakan katup pengaman dalam pembangunan ekonomi. Keberadaan sektor informal tidak dapat diabaikan dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan usaha sektor informal sangat potensial dan berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Jauh sebelum krisis ekonomi sektor informal sudah ada, resesi ekonomi nasional pada tahun 1998 hanya menambah jumlah tenaga kerja yang bekerja pada sektor informal salah satunya adalah pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima adalah orang-orang yang bermodal relatif sangat sedikit berusaha dibidang produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat. Usaha tersebut dilaksanakan ditempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan informal.

Prospek dan perkembangan sektor informal meningkat dari tahun ke tahun ternyata tidak sejalan dengan permasalahan yang dihadapi oleh sektor informal, baik permasalahan intern maupun ekstern. Permasalahan intern yang dihadapi oleh sektor informal adalah banyaknya pesaing usaha yang sejenis, belum adanya pembinaan yang memadai dan akses kredit yang masih sukar terbatas. Sedangkan permasalahan eksternal yang dihadapi sektor informal adalah struktur modal yang sangat lemah, terbatasnya komoditas yang diperjualkan, pendidikan rendah dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai.

Bagi masyarakat yang tidak memiliki pendidikan yang disyaratkan untuk bekerja di lembaga-lembaga formal namun memiliki modal, mereka lebih banyak untuk memilih usaha dagang. Hal ini dilakukan dengan alasan usaha dagang tidak membutuhkan pendidikan formal yang terlalu tinggi, sehingga alternatif untuk berdagang merupakan salah satu mata pencaharian yang dipilih mereka. Berbicara mengenai usaha dagang, salah satu usaha yang terkait dengan kegiatan tersebut adalah usaha pada pedagang kaki lima atau PKL.

Pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal, Kota Surabaya menjual berbagai jenis barang dagangan seperti makanan, minuman, sepatu dan sandal dan sebagainya. Tujuan pedagang kaki lima secara umum untuk memperoleh pendapatan. Untuk memperoleh pendapatan para pedagang kaki lima harus memiliki modal untuk menjalankan usaha. Modal kerja yang digunakan pedagang kaki lima secara umum sangat kecil, karena secara umum menggunakan modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal pinjaman yang diberikan oleh

lembaga keuangan relative sangat kecil dikarenakan usaha mereka masih kecil. Selanjutnya, pendapatan juga berkaitan dengan biaya produksi. Selanjutnya jam kerja, dimana beberapa pedagang kaki lima. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Usaha Makanan Dan Minuman Di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.

4

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah modal kerja dan jam kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.

#### **MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Bagi Peneliti

Ketika melaksanakan penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman serta ilmu pengetahuan terbaru mengenai dunia sector informal pedagang kaki lima. Selain itu dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman, dorongan dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

##### 2. Bagi Pedagang Kaki Lima

Sebagai sumber informasi untuk mengembangkan usaha para pedagang kaki lima dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima yang ada di Surabaya.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

##### **Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

UMKM adalah produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai mikro. Biasanya, penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun jumlah kekayaan atau asset serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Usaha besar meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia Jamal (2022).

## **Modal Kerja**

Secara umum modal kerja adalah komponen penting dalam menjalankan bisnis sehari-hari dan membiayai pertumbuhannya di masa depan. Modal usaha dapat berasal dari operasi bisnis atau diperoleh dari utang atau pembiayaan ekuitas. Modal adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau bisnis. Tanpa adanya modal, maka bisnis tidak bisa bergerak seperti seharusnya. Modal diperlukan dalam berbagai skala bisnis, mulai dari bisnis berskala besar ataupun berskala kecil.

Menurut Munawir (2006: 19) pengertian modal kerja adalah nilai kekayaan perusahaan yang didapat dari pihak internal ataupun eksternal perusahaan, termasuk kekayaan yang diperoleh dari suatu hasil produksi perusahaan.

## **Jam Kerja**

Jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Karyawan biasanya mempunyai kemampuan normal menyelesaikan tugas yang dibebankan, Kemampuan yang dimiliki berkaitan dengan keahlian, pengalaman, dan waktu. Indikator dalam jam kerja adalah jam kerja pagi, siang dan malam. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki pengelola waktu. Dengan adanya pengelola yang baik, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya. Jam kerja merupakan bagian dari para karyawan di tempat kerja. adanya beberapa karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja yang mengandung stres kerja yang salah satu adalah terbatasnya waktu dalam mengerjakan pekerjaan. Jam kerja normal umumnya diartikan hari kerja dengan jam tersisa untuk rekreasi dan istirahat Sulasih (2017).

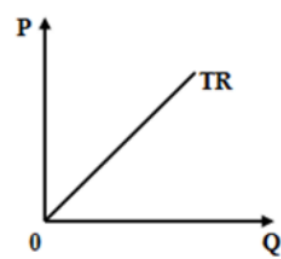
## **Pendapatan**

Konsep Pendapatan, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menenkankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode Zhairina (2017). Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan

permintaan pasar produksi. Konsep penghasilan antara jumlah output yang dijual dengan tingkat harga tertentu secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Konsep penghasilan antara jumlah output yang dijual. Dengan tingkat harga tertentu secara sistematis dirumuskan dan dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Keterangan:

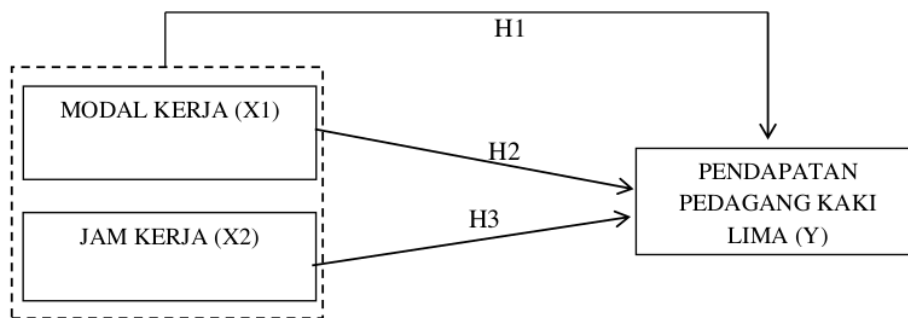
TR = total pendapatan dari hasil pendapatan pada tingkat harga tertentu (total revenue)

P = harga barang yang dihasilkan

Q = jumlah barang yang mampu dihasilkan

### PROSES BERPIKIR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



1. H1 variabel modal kerja dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal di Kota Surabaya.

2. H2 variabel modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.
3. H3 variabel jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal di Kota Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan didasarkan atas kejadian atau fenomena yang terjadi pada usaha pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat sifat khas dari kasus atau status individu, yang kemudian sifat-sifat khas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

### **Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program For Social Science) dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat. selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Normalitas, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi. Penggunaan model analisis ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

### **Analisis regresi linear berganda**

Adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

## Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Teknik dalam uji normalitas ini menggunakan Normal Probability Plot atau P-Plot. Teknik ini dilakukan pada nilai residual yang normal. Untuk mendeteksi kenormalan nilai residual dapat dilakukan dengan melihat titik-titik plotting apakah berada disekitar garis diagonalnya atau tidak. Adapun ketentuannya menurut (Ghozali 2011: 160) sebagai berikut:

1. Jika titik-titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh atau tersebar tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak berdistribusi dengan normal.

## Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai T atau signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai T atau signifikansi >

0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Hasil Koefisien Determinasi

Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda, berdasarkan data yang sudah dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai *t<sub>hitung</sub>* dan tingkat signifikansi seperti yang ada dalam data berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.275	4.352		1.672	.105
Modal Kerja	.056	.248	.057	.225	.824
Jam Kerja	.628	.339	.467	1.852	.074

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil regresi linear berganda menunjukkan persamaan atau model regresi yang menjelaskan pengaruh antara variabel dependen Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya terhadap variabel independen yaitu modal kerja dan jam kerja maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 7.275 + 0.056X_1 + (0,628X_2)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada variabel Y menunjukkan angka 7.275, menyatakan bahwa jika variabel independen nilai 0, maka pendapatan pedagang kaki lima akan meningkat sebesar 7.275.
2. Koefisien variabel Modal Kerja ( $X_1$ ) = 0.056 yang artinya setiap kenaikan modal maka akan diikuti dengan naiknya pendapatan (Y) sebesar Rp. 0.056. data diatas menunjukkan signifikan sebesar  $0.824 > 0.05$  yang artinya berpengaruh tetapi tidak signifikan.
3. Koefisien variabel Jam Kerja ( $X_2$ )= 0.628 yang artinya setiap kenaikan jam kerja sebesar 1 jam maka akan diikuti dengan kenaikan pendapatan (Y) sebesar Rp. 0,628. Data diatas menunjukkan nilai signifikansi  $0.074 > 0.05$  yang artinya berpengaruh tetapi tidak signifikan.

### Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46.267	2	23.134	5.171	.012 <sup>b</sup>
Residual	129.733	29	4.474		
Total	176.000	31			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Kerja

Berdasarkan pada tabel diatas menjelaskan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 5.171 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.33 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.171 > 3.33$ ). Sedangkan pada tingkat signifikan sebesar  $0.012 < 0.05$ . Oleh karena itu, variabel Modal Kerja dan Jam Kerja bersama-sama simultan saling berpengaruh signifikan terhadap Pendapatab Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkt Menanggal Kota Surabaya.

## Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.275	4.352		1.672	.105
Modal Kerja	.056	.248	.057	.225	.824
Jam Kerja	.628	.339	.467	1.852	.074

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pembuktian hipotesis sebagai berikut:

### 1. Modal Kerja ( $X_1$ )

Berdasarkan pada tabel yang ada diatas  $T_{hitung}$  variabel Modal Kerja sebesar  $T_{hitung} 0.225 < T_{tabel} 1.69913$  dan tingkat signifikan sebesar  $0.824 > 0.05$ . Yang dapat disimpulkan variabel Modal Kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya sebesar 0.225.

### 2. Jam Kerja ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel yang ada di atas  $t_{hitung}$  variabel Jam Kerja sebesar  $T_{hitung} 1.852 > T_{tabel} 1.69913$  dan tingkat signifikan sebesar  $0.074 > 0.05$ . Yang dapat disimpulkan variabel Jam Kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan dan aktualnya, koefisien determinasi ini mengukur presentase total variabel

terikat yaitu Pendapatan (Y) oleh variabel bebas Modal Kerja (X1) dan Jam Kerja (X2) di dalam garis regresi.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.212	2.11508

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Kerja

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan jika nilai R Square sebesar 0.263 maka hal ini bisa diartikan bahwa variabel Modal Kerja(X<sub>1</sub>), Jam Kerja(X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan(Y) sebesar 21% nilai sisa dari variabel sebesar 79%, dengan nilai sisa dari variabel tersebut menunjukkan terdapat variabel lain yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Modal Kerja dan Jam Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.
2. Variabel Modal Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya dengan signifikansi 0.824 lebih besar dari 0.05.
3. Variabel Jam Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya dengan signifikansi 0,074 lebih kecil dari 0.05.

## SARAN

Dalam kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan obek yang lebih efektif agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang diinginkan. Serta dapat menambah variabel yang akan diteliti agar dapat memberi hasil yang lebih baik lagi.
2. Berdasarkan dari hasil temuan di lokasi penelitian pada variabel jam kerja menghasilkan nilai beta sebesar 0.467. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa pendapatan pendapata pedagang kaki lima tidak selalu mendapatkan keuntungan, dengan demikian pedagang tidak perlu menambah jam kerja karena pendapatan yang diterima relative sama.
3. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan semoga penelitian ini bisa dikembangkan orang lain dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A. A., & Binardjo, G. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1328>
- Gullingsrud, A. (2021). Modal. *Fashion Fibers*, 178–183. <https://doi.org/10.5040/9781501317484.ch-020>
- Hanifah, N. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Wisata Ziarah Sunan Bonang Tuban. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Jamal, S. N. (2022). *Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya Halaman all - Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>
- Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>
- Sulasih. (2017). Quality Toward Consumers ' Interest in Purchasing. *Book*, 5(1), 38–45.

# Artikel skripsi ahmad idris

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://jurnal.itbsemarang.ac.id">jurnal.itbsemarang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repo.stkippgri-bkl.ac.id">repo.stkippgri-bkl.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://eprints.poltektegal.ac.id">eprints.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://ejournal.poltekharber.ac.id">ejournal.poltekharber.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://journal.ibrahimy.ac.id">journal.ibrahimy.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
9	Pakri Fahmi. "Pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar	1%

panorama kota Bengkulu", JAZ:Jurnal  
Akuntansi Unihaz, 2021

Publication

10

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1 %

11

Sri Arpaini, Debby Chyntia Ovami. "Kualitas Laporan Keuangan : Berdasarkan Perspektif Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

1 %

12

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

13

Panggno Septiawan, Rahma Nurjanah, Candra Mustika. "Analisis pendapatan pedagang kaki lima di Kota Jambi (studi kasus pedagang kaki lima di Jalan Jenderal Basuki Rahmat sampai H. Agus Salim Kecamatan Kota Baru)", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 2019

Publication

<1 %

14

[es.scribd.com](https://es.scribd.com)

Internet Source

<1 %

15

[vdocuments.site](https://vdocuments.site)

Internet Source

<1 %

[docobook.com](https://docobook.com)

16 Internet Source <1 %

---

17 text-id.123dok.com Internet Source <1 %

---

18 repository.uin-suska.ac.id Internet Source <1 %

---

19 repository.unair.ac.id Internet Source <1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Artikel skripsi ahmad idris

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---